

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Hitung Zakat LAZISMU Pusat

**TABEL HITUNG ZAKAT
LAZISMU**

NO	JENIS ZAKAT	NISHAB	HAUL	KADAR ZAKAT
A	FITRAH	-	-	2,5 kg beras
				Wajib dibayarkan pada bulan Ramadhan sebelum shalat 'ied
B	MAAL			
1	Ternak			
	- Sapi, Kerbau dan Kuda	30-39 ekor 40-59 ekor 60-69 ekor 70-79 ekor 80-89 ekor		1 ekor sapi jantan/betina tabi' (a)* 1 ekor sapi betina musinnah (b)* 2 ekor sapi tabi' 1 ekor sapi musinnah dan 1 ekor tabi' 2 ekor sapi musinnah
				a. Sapi berumur 1 tahun, masuk tahun ke 2 b. Sapi berumur 2 tahun, masuk tahun ke 3
	- Kambing / domba	40-120 ekor 121-200 ekor 201-300 ekor		1 ekor kambing (2th) atau domba (1th) 2 ekor kambing/domba 3 ekor kambing/domba
	- Unggas (ayam, bebek, burung, dll) dan Perikanan	Senilai 85 gram emas	1 tahun	2,5%
	- Unta	5-9 ekor 10-14 ekor 15-19 ekor 20-24 ekor 25-35 ekor 36-45 ekor 45-60 ekor 61-75 ekor 76-90 ekor 91-120 ekor		1 ekor kambing/domba 2 ekor kambing/domba 3 ekor kambing/domba 4 ekor kambing/domba 1 ekor unta bintu Makhad (a)* 1 ekor unta bintu Labun (b)* 1 ekor unta Hiqah (c)* 1 ekor unta Jadz'ah (d)* 2 ekor unta bintu Labun (b)* 2 ekor unta Hiqah (c)*
				a. Unta betina umur 1 tahun, masuk tahun ke 2 b. Unta betina umur 2 tahun, masuk tahun ke 3 c. Unta betina umur 3 tahun, masuk tahun ke 4 d. Unta betina umur 4 tahun, masuk tahun ke 5
2	Emas	85 gram	1 tahun	2,5%
3	Perak	672 gram	1 tahun	2,5%
4	Perniagaan	Senilai 85 gram emas	1 tahun	2,5%
5	Pertanian	653 Kg	Masa Panen	10% jika tadah hujan 5% jika dengan irigasi
6	Rikaz/Temuan/Hadiah		Saat mendapatkan	20%
7	Profesi/Pendapatan	Senilai 85 gram emas	1 tahun	2,5%
8	Simpanan/Investasi	Senilai 85 gram emas	1 tahun	2,5%

Lampiran 2. Contoh COA (*Chart Of Account*)



LAZISMU PUSAT JAKARTA
KODE AKUN/REKENING

NO.Urut	Nama Akun	Kode	Laporan	Posisi Saldo	Entry Transaksi
1	ASET	10000.00.000	NR	Debit	
2	ASET LANCAR	11000.00.000	NR	Debit	
3	KAS DAN SETARA KAS	11100.00.000	NR	Debit	
4	KAS	11110.00.000	NR	Debit	
5	KAS KECIL	11111.00.000	NR	Debit	Entry
6	KAS BESAR	11112.00.000	NR	Debit	Entry
7	BANK	11113.00.000	NR	Debit	
8	Kas Bank Dana Zakat	11113.01.000	NR	Debit	
9	Kas Bank Dana Zakat-BSM (7001318408)	11113.01.001	NR	Debit	Entry
10	Kas Bank Dana Zakat-BNI Syariah (0091539400)	11113.01.002	NR	Debit	Entry
11	Kas Bank Dana Zakat-Bank Muamalat (3010054715)	11113.01.003	NR	Debit	Entry
12	Kas Bank Dana Zakat-BRI (0230.01.001403.30.9)	11113.01.004	NR	Debit	Entry
13	Kas Bank Dana Zakat-BRI Zakat Krokot (026101000784307)	11113.01.005	NR	Debit	Entry
14	Kas Bank Dana Zakat-BTN (7201000400)	11113.01.006	NR	Debit	Entry
15	Kas Bank Dana Zakat-BCA (8780040077)	11113.01.007	NR	Debit	Entry
16	Kas Bank Dana Zakat-BCA Bekasi (8780120003)	11113.01.008	NR	Debit	Entry
17	Kas Bank Dana Zakat-BCA Jogja (8780118181)	11113.01.009	NR	Debit	Entry
18	Kas Bank Dana Zakat-Danamon (5500581912)	11113.01.010	NR	Debit	Entry
19	Kas Bank Dana Zakat-Niaga Syariah (5200100186000)	11113.01.011	NR	Debit	Entry
20	Kas Bank Dana Zakat-Bukopin Syariah (8800211108)	11113.01.012	NR	Debit	Entry

Lampiran 3. Contoh kasus/ konsultasi Badan Pengawas dalam Majalah Matahati

Konsultasi



■ Dr. Muhammad Akhyar Adnan, MBA, Ak
Dewan Pengasah LAZISNU

Isiwal Zakat

● ● ●

Bagaimana hukumnya apabila kita memiliki simpanan emas yang sudah masuk kategori harus dikeluarkan zakat maal nya tetapi saya sendiri belum memiliki rumah. Apakah kita wajib membayarkan zakat maal nya? Mohon penjelasannya. Terimakasih.

Adha Setiawan, Jakarta

Jawaban :

Kewajiban membayar zakat sejauh ini tidak pernah dikaitkan dengan kepemilikan rumah. Artinya, manakala seseorang sudah terkena kewajiban zakat, maka yang bersangkutan harus mengeluarkannya, walau mungkin pada saat itu yang bersangkutan belum memiliki rumah.

Belum memiliki rumah, dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti belum ketemu lokasi yang sesuai dengan keinginan, sering berpindah kota karena tugas, dan lain sebagainya. Oleh karena

itu, kewajiban membayar zakat, bila semua syarat zakat seperti nishab, haul, milik sendiri, dan lain-lain terpenuhi, tetap harus dipenuhi.

Perlu juga dipahami bahwa zakat itu bermakna membersihkan dan sekaligus menumbuhkan dan mengembangkan. Nah, siapa tahu dengan izin Allah SWT setelah zakat atas emas ditunaikan, maka selain sisa harta menjadi bersih, Allah juga menumbuhkan harta anda dan pada akhirnya dapat memiliki rumah idaman, insya Allah.

Mohon penjelasan mengenai zakat penghasilan/profesi seorang karyawan/pekerja. Apakah zakat profesi/penghasilan dikeluarkan setelah seseorang itu setiap bulannya terlebih dahulu mengeluarkan biaya untuk keperluan hidup, setelah itu apabila telah terpenuhi barulah dia mengeluarkan zakatnya? Kemudian, apakah saudara yang kurang mampu termasuk ke dalam golongan orang yang berhak menerima zakat (saudara saya ini janda)?

Ibnu Kautsar, Kuningan, Jawa Barat

Jawaban :

Ada dua pandangan tentang cara menghitung kewajiban zakat, yakni : Cara pertama dihitung berdasarkan pendapatan kotor atau total (*Gross Income*). Cara kedua berdasarkan pendapatan bersih atau *Net Income*, atau *Gross Income* dikurangi dengan kebutuhan dasar. Keduanya mempunyai dasar, sehingga saudara pilih mana yang saudara yakini benar.

Namun, tidak sedikit yang memilih pendekatan pertama, yakni berdasarkan *Gross Income* - bila mencapai nisab - dikalikan tarif, sehingga dengan mudah diketahui berapa kewajiban zakat seseorang.

Cara ini mempunyai kelebihan, antara lain:

(a) Mudah menghitungnya;
(b) Menghilangkan keraguan bila dibandingkan dengan kalau pendapatan harus dikurangi dengan pengeluaran pokok, yang dapat saja bersifat relatif antara satu orang dan pihak lain.

Lebih dari itu, bila kita memahami hakikat zakat yang bermakna pembersihan dan pertumbuhan serta sebagai salah bentuk rasa syukur hamba atas limpahan ni'mat tak terhingga dari Yang Maha Pengasih, maka pilihan akan metode ini, akan terasa lebih menenteramkan.

Sebaliknya pilihan atas metode kedua, tidak jarang digoda oleh penyakit kikir, dan - na'udzu billah min dzalika - ingin menghindari kewajiban zakat.



matahati
401 - September 2016
32



Lampiran 4. Contoh kasus/ konsultasi Dewan Syariah dalam Majalah Matahati



■ Dr. Hamim Ilyas, M.Ag
Dewan Syariah LAZISNU

Ihwal: Menghitung zakat anak baru lahir seberat timbangan rambut



Assalamualaikum Ustaz...

Saya ingin bertanya, anak saya sudah diaqiqah sejak beberapa bulan yang lalu namun zakatnya belum sempat saya bayarkan, bagaimana perhitungan untuk zakatnya?

Sementara, sejauh yang saya ketahui saat bayi berusia 7 hari yang diaqiqahkan dan dicukur rambutnya kemudian dizakatkan senilai emas/perak seberat timbangan rambutnya. Dan saya sendiri masih belum paham menggunakan emas atau perak karena ada yang mengatakan emas dan ada pula yang mengatakan perak, anak saya masih bayi.

Ikha Tania, Jakarta

Jawaban:

Selain kewajiban memberikan nama dan anak yang baru lahir terikat aqiqah, maka rambut anak juga dicukur. Adapun anak yang baru lahir wajib untuk dikeluarkan zakatnya. Zakat yang dimaksud bukan zakat harta, namun zakat fitrah. Karena setiap anak yang dilahirkan ke dunia dalam keadaan fitrah suci.

Sebagaimana dijelaskan dalam Hadis riwayat Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda: *"Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi seorang Yahudi, seorang Nasrani maupun seorang Majusi"*.

Terkait dengan pertanyaan yang diajukan saudari Tania, ada hadis yang menyebutkan Nabi memerintahkan Fathimah, putrinya, untuk menimbang rambut Husain, dan menyedekahkan perak seberat timbangan rambut yang dicukur. Fathimah melaksanakan perintah itu dan mendapati bahwa timbangan rambut putranya setara satu dirham.

Rasulullah SAW dalam sabdanya telah beraqiqah untuk Hasan dengan seekor kambing dan ia berkata: *"Wahai Fatimah!*

Cukurlah kepalanya (rambutnya) dan bersedekahlah seberat timbangan rambutnya itu dengan perak." (Ali berkata: *"Lalu dia (Fatimah) timbang (rambut anaknya itu), maka beratnya adalah satu dirham atau setengah dirham."* (Hadis riwayat at-Tirmidzi)

Sebagian ulama memaknai perak yang dimaksud hadis tersebut bisa diganti dengan emas karena emas lebih tinggi harganya daripada perak, karena perak saat itu mudah didapat maka sedekah perak seberat rambut sudah terpenuhi, sedangkan sedekah emas lebih utama.

Adapun dalam mengukur dan menimbang rambut bayi dengan timbangan yang biasa kita temukan misal dengan timbangan emas, jika tidak ada, cukup diprediksi beratnya. Anda perkirakan berapa gram berat rambut itu, misal beratnya 2 gram dan kita kalikan dengan harga aktual emas sekarang.

Lampiran 5. Dokumentasi wawancara dengan Informan

